

BUDIDAYA SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L.) DENGAN SISTEM HIDROPONIK NUTRIENTS FILM TECHNIQUE DI BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

Oleh

Ayang Solekha

RINGKASAN

Selada merah (*Lactuca sativa* L.) varietas Mia Red berasal dari famili Asteraceae yang merupakan jenis selada daun yang dapat di budidayakan dengan hidroponik sistem NFT. Budidaya dengan sistem hidroponik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan produksi dalam keadaan sempitnya lahan karena alih fungsi. Budidaya dengan hidroponik sistem NFT menggunakan sistem *smart farming* yang menerapkan kemajuan teknologi yang memudahkan pekerjaan. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan budidaya selada merah dengan sistem hidroponik NFT. Budidaya selada merah dengan sistem hidroponik NFT yang pertama yaitu sanitasi instalasi dilakukan dengan mengecek selang dan pompa berjalan dengan baik. Kedua penyemaian dilakukan dengan media *rockwool* yang diletakkan pada nampan. Ketiga pindah tanam dilakukan pada umur 10 HSS. Keempat perawatan yang dilakukan antara lain mengecek ketersediaan nutrisi, perawatan tanaman dan kepekatan ppm sesuai umur tanaman. Kelima panen dan pascapanen dilakukan pada umur 40 HSS dengan dibersihkannya *rockwool* dari akar tanpa dipotongnya akar. Populasi tanaman selada merah yang dibudidayakan sebanyak 360 tanaman. Talang instalasi sepanjang 300 cm dengan diameter lubang tanam 4 mm dan jarak antara lubang 12 cm, sedangkan untuk jarak antar talang 10 cm. Perawatan tanaman pada budidaya selada merah dengan hidroponik sistem NFT perawatan *screen house*, mengecek ppm dan ketersediaan nutrisi. Pada *screen house* sistem *smart farming* di Balai Pelatihan Pertanian Lampung memudahkan dalam perawatan tanaman karena penggunaannya melalui aplikasi dalam *smartphone*. Hasil budidaya selada merah dengan hidroponik sistem NFT menghasilkan 35,7 kg. Hama yang ditemukan pada budidaya selada merah yaitu semut yang menyerang benih selada merah pada tahap penyemaian.